

## ABSTRAK

**Aliyah.** 2020. *Penerapan Metode Yaqra dalam Menghafal Al-Qur'an di Kelas V MIN 2 Barito Kuala.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pembimbing (I) Dra Rusdiana Husaini, M. Ag (II) Hafiz Mubarak, S.Th., I, M.Pd. I

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan metode Yaqra dalam menghafal Al-Qur'an di kelas V MIN 2 Barito kuala dan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Yaqra dalam menghafal Al-Qur'an di kelas V MIN 2 Barito kuala.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subek penelitian ini adalah satu orang guru tahfidz dan 19 orang peserta didik kelas V MIN 2 Barito Kuala. Objek penelitian ini adalah penerapan metode Yaqra dalam menghafal Al-Qur'an kelas V di MIN 2 Barito kuala dan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Yaqra dalam menghafal Al-Qur'an kelas V di MIN 2 Barito kuala. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dan segala data aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan metode Yaqra kelas V MIN 2 Barito Kuala. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah kolerasi data, pengeditan data, dan klasifikasi data, kemudian dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh selanjutnya disimpulkan menggunakan metode induktif.

Hasil penelitian ini pertama; mengetahui penerapan metode Yaqra dalam menghafal Al-Qur'an di kelas V MIN 2 Barito kuala meliputi perencanaan pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahapan perencanaan guru menggunakan pendekatan yang sederhana namun ada target yang akan dicapai peserta didik dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Pelaksanaan yakni; kegiatan awal, mengucapkan salam, berdoa, Kegiatan inti yaitu: peserta didik memperhatikan juz amanya, guru mentahsinkan ayat, kemudian guru memberikan waktu 15-20 menit untuk menghafal Al-Qur'an, guru akan memanggil satu persatu ke depan dan peserta didik membawa kartu hafalan dan akan menyetorkan hafalan yang telah dihafalkannya, guru tahfidz akan memberikan catatan sesuai dengan kesalahan bacaan dari peserta didik, Penutup guru tahfidz memberikan motivasi kepada peserta didik dan membaca doa. Evaluasi yang digunakan adalah menggunakan kartu hafalan peserta didik, maka disitulah guru tahfidz dapat melihat bagaimana evaluasi yang dilakukan, seperti melihat dicatatan kartu hafalan peserta didik. Faktor pendukung yakni faktor guru yang memiliki latar belakang pendidikan guru tahfidz dan seorang penghafal Al-Qur'an, faktor minat siswa adalah kegemaran menghafal dengan menggunakan metode Yaqra, faktor sarana dan prasarana adalah cukup memadai dengan adanya Al-Qur'an, juz ama', kartu hafalan yang diberikan kepada peserta didik, faktor lingkungan dan orang tua adalah lingkungan yang masih asri untuk mendukung proses menghafal Al-Qur'an dan orang tua menjadi pendamping di luar sekolah untuk menghafal di rumah dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an waktu yang kurang memadai karena waktu yang diberikan cuma 15-20 menit untuk pembelajaran menghafal Al-Qur'an.